

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.I Simpulan

Didasarkan aidan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan RPT” ini diantaranya adalah:

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama membuktikan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan RPT. Artinya, tingkat proporsi komisaris independen pada dewan komisaris di suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan RPT.
2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua membuktikan bahwa komite audit dari komisaris independen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan RPT. Artinya, proporsi komisaris indepenen pada komite audit di suatu perusahaan mempengaruhi pengungkapan RPT.
3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga membuktikan bahwa kepemilikan terkonsentrasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan RPT. Artinya, kepemilikan terkonsentrasi tidak mempengaruhi pengungkapan RPT.
4. Lalu, hasil pengujian pada hipotesis keempat membuktikan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan RPT. Artinya, KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4* tidak mempengaruhi pengungkapan RPT.
5. Hasil pengujian untuk variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dinyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan RPT. Artinya, ukuran perusahaan tidak menjamin untuk mengungkapan secara luas mengenai RPT. Variabel ini tidak disarankan untuk digunakan selanjutnya sebagai variabel kontrol.

V.2 Saran

Berdasarkan penjabaran dari kesimpulan dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk lebih memerhatikan komite audit dari komisaris independen karena dapat meningkatkan pengungkapan transaksi pihak berelasi pada laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan transaksi pihak berelasi di perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan transaksi yang wajar dengan pengungkapan secara penuh pada laporan keuangan, karena pengungkapan mengenai transaksi pihak berelasi dapat meminimalisir masalah agensi berupa ketidakmerataan informasi antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham non pengendali
- b. Bagi *stakeholder* serta pemegang saham non pengendali, dapat memerhatikan pengungkapan RPT seperti hubungan pihak terkait dan sejauh mana posisi keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh transaksi dan saldo dengan pihak berelasi. Sehingga, pemegang saham dapat mengambil keputusan investasi jika terjadi transaksi pihak berelasi yang menyeleweng.
- c. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menerapkan proksi variabel lain mengenai pengaruhnya terhadap pengungkapan RPT seperti, besaran RPT (Utama & Utama, 2014b), keahlian komite audit (Mnif Sellami & Borgi Fendri, 2017), dan profitabilitas (Izzaty & Kurniawan, 2018) yang mana berkaitan dengan RPT serta ukuran perusahaan yang diukur dengan kapitalisasi pasar (Utama & Utama, 2014b). Penelitian selanjutnya dapat membedakan pengaruh kepemilikan terkonsentrasi menjadi berpengaruh signifikan dan pengendali untuk diuji terhadap pengungkapan RPT. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan untuk difokuskan pada perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemerintah.